

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
KESENIAN *NYAMBAI RANAU*
KECAMATAN BANDING AGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**



**Oleh:
Dian Afrinda Maharani
1510064017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
KESENIAN *NYAMBAI RANAU*
KECAMATAN BANDING AGUNG
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU SELATAN**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan




Oleh:
Dian Afrinda Maharani
1510064017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**


HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kesenian *Nyambai Ranai*” diajukan oleh Dian Afrinda Maharani Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi 188209) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 28 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima


Pembimbing I


Drs. Ungung Muljono, M. Hum.
NIP. 19580919 198203 1 003/ NIDN. 0019095801

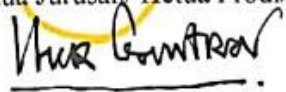
Pembimbing II


Dra. Agustina Ratri Prabosini, M. Sn.
NIP. 19640814 200701 2 001/ NIDN. 0014086417

Penguji Ahli


Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
NIP. 1964019 19903 1 001/ NIDN. 0019066403

Ketua Jurusan/ Ketua Prodi/ Ketua Penguji


Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum.
NIP. 1964019 19903 1 001/ NIDN. 0019066403



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Dian Afrinda Maharani
Nomor Mahasiswa : 1510064017
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Juli 2020
Yang membuat pernyataan



Dian Afrinda Maharani
NIM: 1510064017

MOTTO

**“JANGAN PERNAH TERSANDUNG
DENGAN HAL-HAL YANG SUDAH DI BELAKANGMU”**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menempuh dan menyelesaikan tugas akhir Skripsi berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kesenian *Nyambai Ranau* Kecamatan Banding Agung Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan” meskipun terdapat beberapa kendala dalam proses penulisan skripsi ini karena dalam situasi COVID 19. Skripsi ini salah satu syarat untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Drs. Nur Iswantara, M. Hum. selaku Ketua Prodi S1/ Ketua Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Ketua Tim Penguji, sekaligus Penguji Ahli, berkat ilmunan bimbingannya selama ini penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dra. A. Ratri Probosini, M. Sn. selaku Sekertaris Prodi S1 Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Sekertaris Ujian, sekaligus dosen pembimbing II, yang telah memberikan waktu dan perhatian dalam memberikan bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Drs. Untung Muljono, M. Hum. selaku dosen Pembimbing I, atas segala saran, masukan, nasihat, bimbingan dan dukungan yang diberikan untuk menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Drs. Gandung Djatmiko, M. Pd. selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan penulis selama kuliah.
5. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, berkat ilmu dan dukungannya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Ayah Darul Qutni, Ibu Hera Sopnita, dan kakak Nopendra Akbar tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, dan selalalu mendoakan dalam setiap langkah penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Indra Irawan, Ria Kumala, dan seluruh teman-teman Angkatan 2015 yang senantiasa menemani perjuangan penulis dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan.
8. Pemangku adat suku Ranau, Kepala Dinas Pariwisata Banding Agung, serta kelompok *Nyambai* Banding Agung, telah memberi bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang diberikan demi kelancaran penulis skripsi ini. semoga Tuhan senantiasa membalas dan memberikan segala sesuatu yang terbaik dalam kehidupan atas kebaikan yang telah diberikan.

Serta semua pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kebaikan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Nilai.....	7
2. Pendidikan.....	8
3. Karakter.....	9
4. Macam-macam Nilai Pendidikan Karakter.....	10
5. Kesenian.....	12
6. Seni Drama.....	13
7. Seni Tari.....	16
8. Seni Musik Tradisional.....	20
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	25

BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Objek dan Subjek Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian.....	29
D. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Validasi dan Analisis Data.....	33
F. Indikator Capaian Penelitian.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
A. Hasil Penelitian.....	35
1. Topografi Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan.....	35
2. Sejarah Legenda Suku Ranau.....	36
3. Kesenian Tradisional di Ogan Komering Ulu Selatan.....	39
4. Kesenian Tradisional <i>Nyambai Ranau</i>	40
5. Nilai Pendidikan Karakter Kesenian Tradisional.....	55
B. Pembahasan.....	56
1. Nilai Pendidikan Karakter Kesenian <i>Nyambai Ranau</i>	58
2. Nilai Pendidikan Karakter pada Aspek Drama.....	59
3. Nilai Pendidikan Karakter pada Aspek Tari.....	65
4. Nilai Pendidikan Karakter pada Aspek Musik.....	67
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75
A. Sumber Tercetak.....	75
B. Narasumber.....	77
C. Webtografi.....	77
GLOSARIUM.....	79
LAMPIRAN.....	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Kerangka Berfikir	27
Gambar 2. Busana Perempuan	48
Gambar 3. Busana Laki-laki	49
Gambar 4. Contoh pengiring lagu <i>Nyambai Ranau</i>	54
Gambar 5. Proses latihan <i>Nyambai Ranau</i>	66
Gambar 6. Contoh Pola Lantai 1.....	66
Gambar 7. Contoh Pola Lantai 2.....	66
Gambar 8. Pemain musik sedang mengiringi pertunjukan <i>Nyambai Ranau</i>	70

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengungkap dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam *Nyambai Ranau* yang dapat diterapkan dalam pendidikan formal, nonformal maupun informal. Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini dan dinilai menjadi salah satu usaha efektif untuk mengatasi permasalahan pada remaja seperti menurunnya sikap sopan santun, maraknya kasus pembunuhan, pencurian, dan kasus kriminal lain. Kesenian Indonesia mengandung nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Salah satu contohnya melalui kesenian *Nyambai Ranau*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang selanjutnya dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Tahap analisis dimulai dari pengumpulan data yang kemudian dideskripsikan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi bentuk pementasan *Nyambai Ranau* dan nilai pendidikan karakter dalam *Nyambai Ranau*.

Hasil penelitian ini menunjukkan *Nyambai Ranau* merupakan pertunjukan yang berisi peristiwa kehidupan masyarakat dan berfungsi untuk hiburan masyarakat. Nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pertunjukan kesenian *Nyambai Ranau* adalah religius, kreatif, toleransi, cinta damai, komunikatif, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Kata Kunci: nilai-nilai pendidikan karakter, *Nyambai Ranau*, deskriptif kualitatif.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan karakter perlu ditanamkan sejak dini disebabkan pada zaman sekarang nilai-nilai karakter lokal sudah banyak ditinggalkan oleh generasi muda di Indonesia. Dampak ditinggalkannya nilai-nilai karakter lokal mengakibatkan menurunnya sikap sopan santun, maraknya kasus pembunuhan, pencurian, dan kasus kriminal lain yang dilakukan oleh anak di bawah umur maupun orang dewasa. Perkembangan zaman yang semakin modern, tayangan dalam televisi, media sosial, dan beberapa media lain menjadi salah satu penyebab buruknya tingkah laku masyarakat khususnya generasi muda. Pendidikan karakter dinilai menjadi salah satu usaha yang efektif untuk mengatasi permasalahan yang muncul di kalangan remaja. Penanaman pendidikan karakter dapat diajarkan di jenjang pendidikan formal, nonformal, maupun informal.

Menanamkan pendidikan karakter sejak dini pada generasi muda sangat diperlukan untuk mengurangi pengaruh buruk dari perkembangan zaman yang akan mengikis kesadaran diri akan pentingnya nilai-nilai pendidikan karakter. Upaya menanamkan nilai pendidikan karakter salah satunya dapat disematkan melalui kesenian rakyat, dengan begitu akan mencakup dua hal yaitu penerapan nilai pendidikan karakter sekaligus dapat melestarikan kebudayaan yang sudah diwariskan secara turun-temurun.

Kesenian rakyat merupakan hasil proses kreasi masyarakat yang masih tradisional, tidak mempunyai aturan baku dan penyajiannya dikemas secara sederhana. Setiap daerah mempunyai ciri khas masing-masing dan daya tarik tersendiri. Ketika zaman semakin berkembang dan maju, kesenian rakyatpun juga mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Akan tetapi kesenian rakyat tersebut tetap menunjukkan ciri khas tradisionalnya.

Semakin berkembangnya zaman, kesadaran masyarakat terhadap fungsi kesenian tradisional sebagai media pendidikan justru semakin berkurang. Pada umumnya, masyarakat memahami bahwa kesenian hanya sebagai tontonan atau hiburan belaka. Padahal jika dipahami dan dihayati lebih dalam, kesenian tradisional di setiap daerah mempunyai arti dan fungsi penting bagi masyarakatnya. Selain sebagai tontonan atau hiburan, kesenian rakyat juga berfungsi sebagai media pendidikan. Oleh sebab itu, hal ini merupakan alasan utama yang juga merupakan suatu kewajiban kesenian rakyat tetap dilestarikan.

Salah satu kesenian rakyat yang memiliki nilai-nilai pendidikan karakter yaitu kesenian *Nyambai* di Suku Ranau. Kesenian *Nyambai Ranau* merupakan kesenian yang mengandung unsur gerak, pantun, dan musik. *Nyambai* merupakan salah satu rangkaian yang tidak terpisahkan dari upacara perkawinan adat *nayuh* yang ada pada masyarakat Ranau. Upacara adat *nayuh* adalah upacara perkawinan besar-besaran. *Nayuh* berasal dari bahasa Lampung *nayah* yang berarti banyak. Banyak di sini diidentikkan dengan banyaknya orang yang berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan adat yang sudah ditetapkan oleh pimpinan adat masyarakat.

Sebagai kesenian yang menjadi identitas budaya masyarakat Ogan Komering Ulu Selatan, pada dasarnya *Nyambai* sarat akan aturan adat yang ketat, di antaranya penari *muli* dan *mekhanai* harus seorang yang masih gadis dan bujangan. Dalam perkembangannya, para penari *Nyambai* tersebut saat ini dimainkan oleh semua lapisan baik anak-anak, remaja, dan dewasa. Hal tersebut berdampak pada terjadinya pergeseran fungsi seni *Nyambai Ranau*. Awalnya berfungsi sebagai bagian dari upacara adat perkawinan namun dalam perkembangannya menjadi seni hiburan dalam berbagai acara. Walaupun demikian, masih ada aturan adat dan agama yang sampai sekarang masih dipertahankan dan pantangan untuk dilanggar yaitu tidak diperbolehkannya menari dengan berpasangan. Lestarinya tata aturan adat dan agama tersebut semua tidak terlepas dari peran aktif masyarakat dari berbagai lapisan demi tetap hidup dan berkembangnya kesenian *Nyambai Ranau* di tengah-tengah masyarakat.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis meneliti nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kesenian *Nyambai* di Suku Ranau. Hal tersebut merupakan tanggung jawab moral sebagai putra daerah dan sebuah upaya pelestarian kebudayaan daerah, serta menambah pemahaman masyarakat tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kesenian *Nyambai* di Suku Ranau.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam seni pertunjukan *Nyambai Ranau*?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *Nyambai Ranau*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi beberapa pihak baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk pengembangan keilmuan di bidang seni pertunjukan.
- b. Sebagai bahan kajian dalam bidang seni pertunjukan.
- c. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.
- d. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *Nyambai Ranau*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Menumbuhkan motivasi dan minat dalam mengikuti pembelajaran kesenian *Nyambai Ranau*, serta mengajarkan nilai-nilai pendidikan karakter bagi siswa melalui sebuah kesenian daerah.

b. Bagi Pendidik

Memberikan informasi kepada guru seni budaya tentang nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam kesenian *Nyambai Ranau*, sehingga dapat dijadikan sebagai bahan untuk pelajaran seni budaya.

c. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang sejenis di masa yang akan datang.

d. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat menambah pengetahuan masyarakat di Kecamatan Banding Agung, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan tentang kesenian *Nyambai Ranau* sebagai warisan leluhur yang layak dipertahankan.

E. Sistematika Penulisan

Penyusunan tugas akhir mengacu pada kerangka ketentuan penulisan karya ilmiah dengan sistematika penulisan untuk memaparkan hasil penelitian yang dilakukan di lapangan. Adapun sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut.

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Isi pokok bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan penelitian yang dilakukan sedangkan uraian lebih rinci dijelaskan dalam bab selanjutnya.

Bab II membahas landasan atau dasar teori yang digunakan sebagai sumber utama pelaksanaan penelitian, penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, dan kerangka berpikir dalam menjelaskan pembahasan dalam penelitian.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang di dalamnya membahas objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, dan indikator capaian penelitian.

Bab IV membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh dan dijabarkan secara satu persatu dengan menerapkan konsep yang sudah diusulkan pada bab sebelumnya.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya.

Skripsi ini juga dilengkapi dengan daftar pustaka, glosarium, dan lampiran.